

ABSTRAK

Seorang penghafal Al-Qur'an sudah seyogyanya mempunyai perilaku yang menunjukkan Al-Qur'an. Pondok pesantren merupakan wadah bagi para santri untuk membentuk perilaku yang dapat diterima dalam masyarakat. Rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara tingkat hafalan Al-Qur'an dengan perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam putri. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat hafalan Al-Qur'an santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam putri, 2) Untuk mengetahui perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam putri, dan 3) Untuk mengetahui hubungan antara tingkat hafalan Al-Qur'an dengan perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam putri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dengan memanfaatkan aplikasi SPSS untuk mengetahui hubungan antara variable tingkat hafalan Al-Qur'an dengan variable perilaku sosial santri tahfidz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat hafalan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Nurussalam putri berada pada kategori rendah. 2) Perilaku sosial santri tahfidz di pondok pesantren Nurussalam putri berada pada kategori cukup baik. 3) hubungan antara tingkat hafalan Al-Qur'an dengan perilaku sosial santri tahfidz terjadi hubungan yang negatif, dengan nilai pada *pearson correlation* sebesar -0,720. Hal ini dapat dikatakan bahwa antara kedua variable tersebut tidak terdapat hubungan.

Kata Kunci: Hubungan, Hafalan Al-Qur'an, Perilaku Sosial, Santri Tahfidz.

ABSTRACT

A Qur'an memorizer should live according to the teachings of the Qur'an. Pondok Pesantren (Islamic boarding school) is a place where the students who memorize the Qur'an learn to be person with a Qur'anic character as society expect them to be. This research seeks to study the relation between level of Qur'anic memorization and the social behaviour of female *tahfiz* (Qur'anic memorization) students in Pondok Nurussalam. Therefore, the aims of this study are; 1) To investigate the level of Qur'anic memorization of the female *tahfiz* students in Pondok Nurussalam, 2) to investigate the social behaviour of the female *tahfiz* students of Pondok Nurussalam, and 3) to reveal the relation between level of Qur'anic memorization and social behaviour among the female *tahfiz* students in Pondok Nurussalam.

This research is a quantitative descriptive research. Data are gathered using questionnaire, observation, documentation, and interview. The collected data is analysed with simple correlational analysis technique using SPSS software in order to reveal the relation between two variables, namely the level of Qur'anic memorization and social behaviour of the female *tahfiz* students.

The result of this study reveals that 1) the level of Qur'anic memorization of the female *tahfiz* students in Pondok Nurussalam is considered to low. 2) the social behaviour of the female *tahfiz* students in Pondok Nurussalam is considered to be good. 3) relation between the level of Qur'anic memorization and social behaviour of the female *tahfiz* students is negative, with score of Person Correlation at -0,720. Thus, it can be concluded that there is no relation between the two variables.

Keywords: relation, Qur'anic memorization, social behaviour, *tahfiz* students.